

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dilakukan mengenai pemanfaatan limbah padat lumpur (LPL) Instalasi Pengolahan Air (IPA) di PERUMDA Air Minum Tirta Mayang sebagai bahan pembuatan *paving block*, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perbedaan variasi 4 jenis adukan Limbah Padat Lumpur (LPL) pada penelitian ini memiliki pengaruh yang terjadi, yaitu menurunnya nilai kuat tekan rata-rata *paving block* yang dihasilkan. Nilai kuat tekan rata-rata *paving block* variasi campuran LPL 0% sebesar 17,61 MPa, variasi campuran LPL 5% sebesar 11,91 Mpa, variasi campuran LPL 10% sebesar 11,81 MPa, dan variasi campuran LPL 15% sebesar 8,14 MPa.
2. Kualitas dari pemanfaatan Limbah Padat Lumpur (LPL) Instalasi Pengolahan Air (IPA) di PERUMDA Air Minum Tirta Mayang sebagai bahan pembuatan *paving block* dapat diketahui dari pengujian kuat tekan yang dilakukan yaitu pada variasi campuran 5% dan 10% nilai kuat tekan rata-rata *paving block* sebesar 11,91 MPa dan 11,81 MPa. Berdasarkan SNI 03-0691-1996 tentang *paving block* nilai kuat tekan pada penelitian ini tercapai di mutu D untuk peruntukan taman dan penggunaan lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mengenai pemanfaatan limbah padat lumpur (LPL) Instalasi Pengolahan Air (IPA) di PERUMDA Air Minum Tirta Mayang sebagai bahan pembuatan *paving block*, penulis memberikan beberapa saran yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

1. Diperlukannya perhitungan perencanaan yang sesuai, seperti memperhitungkan faktor air semen.
2. Penelitian selanjutnya dapat memanfaatkan LPL sebagai bahan pada *paving block* dengan persentase LPL berkisar 5% - 15%.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dilakukan pengujian TCLP terhadap LPL, daya serap air dan uji kehausan terhadap *paving block*.